

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ternak kambing merupakan ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat terutama masyarakat kalangan menengah kebawah tidak hanya di Indonesia namun di beberapa negara berkembang. Fungsi dan peranan ternak kambing cukup membantu bagi masing-masing peternak tidak hanya sebagai sumber protein hewani namun juga sebagai tabungan keluarga yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk membantu keuangan disaat salah satu anggota keluarga membutuhkannya. Bagi kalangan menengah keatas, banyak diantaranya yang memanfaatkan ternak kambing sebagai ajang untuk menyalurkan hobby dengan memberikan perlakuan istimewa bagi kambing yang dimiliki sehingga memiliki tampilan yang cukup artistik sehingga menimbulkan kepuasan tersendiri bagi peternaknya.

Populasi ternak kambing di Kabupaten Bone Bolango tahun 2011 secara keseluruhan adalah 5,872 ekor (BPS, 2012) dan secara fenotipik sebagian besar sekilas terlihat memiliki ciri seperti yang dimiliki oleh kambing kacang dan sebagian kecil kambing PE. Beberapa di antaranya merupakan hasil persilangan yang tidak terarah antara PE x kacang sehingga memiliki karakteristik khas yang hanya dimiliki oleh ternak tersebut (Ilham 2014).

Beberapa keunggulan kambing antara lain dapat bertahan hidup dengan pakan berkualitas rendah, daya tahan pada tekanan iklim setempat, daya tahan tinggi terhadap penyakit dan parasit, salah satu ternak kambing yaitu kambing kacang.

Kambing kacang merupakan kambing penghasil daging dengan populasi yang cukup banyak dan tersebar luas di wilayah pedesaan. Perkembangan kambing kacang yang ada di Provinsi Gorontalo masih terbilang kurang baik, karena sebagian besar masyarakat hanya memelihara dan di biarkan mencari pakan sendiri dengan cara pada siang hari di lepas dan pada sore hari ternak kembali sendiri ke kandang. Saat kambing melahirkan tidak ada penanganan khusus pada anak kambing, tali pusar anak kambing tidak di potong sehingga diantaranya akan mengalami infeksi yang berujung pada kematian. Akibat sistem pemeliharaan yang masih tradisional, maka ukuran tubuh relatif kecil dan laju pertumbuhan bobot badan relatif rendah.

Kambing kacang mempunyai fertilitas tinggi sehingga anak yang di lahirkan berkisar 1-3 ekor perkelahiran, namun kelebihan tersebut sering menyebabkan kematian salah satu anaknya

sebab produksi air susu induk tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Air susu sangat berpengaruh pada pertumbuhan anak kambing, disamping itu juga susu merupakan bahan pangan yang mempunyai nilai gizi tinggi karena mempunyai kandungan nutrisi yang lengkap seperti kadar lemak dan Protein.

Informasi seputar pengaruh paritas terhadap kandungan kadar lemak dan protein pada air susu kambing kacang yang ada belum di ketahui secara pasti disebabkan belum pernah di lakukan penelitian sebelumnya, tetapi pada ternak sapi perah sudah pernah di lakukan. Informasi ini sangat penting di ketahui oleh semua pihak terutama kalangan-kalangan yang memiliki kepentingan dalam melestarikan kambing sebagai aset daerah yang perlu dijaga dan dipertahankan kelestariannya, terutama pada kambing kacang yang sudah di tetapkan oleh pemerintah sebagai kambing asli indonesia, sehingga harus di perbanyak bibit-bibit unggul kambing kacang agar produktivitasnya semakin tinggi dari tahun-ketahun.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang uji kadar lemak dan protein air susu kambing kacang dengan paritas yang berbeda pada pemeliharaan secara tradisional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah paritas berpengaruh terhadap kadar lemak dan protein air susu kambing kacang pada pemeliharaan secara tradisional?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kandungan lemak dan protein air susu kambing kacang dengan paritas yang berbeda pada pemeliharaan secara tradisional.
2. Mengetahui pengaruh paritas terhadap kandungan lemak dan protein air susu kambing kacang dengan paritas yang berbeda pada pemeliharaan secara tradisional.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai sumber informasi bagi peternak, peneliti, serta pemerintah dan mahasiswa tentang uji kadar lemak dan protein air susu kambing kacang dengan paritas yang berbeda pada pemeliharaan secara tradisional.

2. Menambah wawasan dan pengetahuan pada mahasiswa serta para peternak tentang uji kadar lemak dan protein air susu kambing kacang dengan paritas yang berbeda pada pemeliharaan secara tradisional.